**DAFTAR NOTASI**

Ws = berat butiran padar (kN)

Ww = berat air (kN)

Vs = volume butiran padat (m3)

Vw = volume air (m3)

Va = volume udara (m3)

= Berat volume jenuh air (kN/m3)

= Berat volume kering (kN/m3)

= Berat Jenis

= Angka pori

Qult = Daya dukung ultimit tiang (ton)

Qb = Daya dukung ujung tiang (ton)

Qs = Daya dukung selimut tiang (ton)

Wp = Berat tiang (ton)

Cu = Kohesi tak terdrainase (ton/m2)

N60 = Nilai *N-Spt* rata-rata

Nc’ = Faktor kapasitas dukung

L = Kedalaman ujung bawah tiang bor (m)

d = Diameter tiang bor (m)

fb = Tahanan ujung per satuan luas (ton/m2)

Ab = Luas penampang tiang bor (m2)

Qb = Daya dukung ujung tiang (ton)

Cu = kohesi tak terdrainase (ton/m2)

α = Faktor adhesi

fs = Tahanan gesek per satuan luas (ton/m2)

As = Luas selimut tiang (m2)

Df = Kedalaman Pondasi (m)

Qs = Tahanan gesek selimut tiang (ton)

Wp = berat tiang bor (ton)

beton = berat jenis beton (ton/m2)

w = berat jenis air (ton/m2)

U = Gaya angkat keatas (ton)

Qall = Daya dukung izin tiang(ton)

Qult = Daya dukung ultimit tiang (ton)

Fs = Faktor aman

Qg = Daya dukung kelompok tiang (ton)

n = Jumlah tiang

Qu = Daya dukung tiang tunggal (ton)

Eg = Efisiensi kelompok tiang

Eg = efisiensi kelompok tiang

m = jumlah baris tiang

n’ = jumlah tiang dalam satu baris

θ = arc tg d/s, dalam derajat

s = jarak pusat ke pusat tiang (m)

d = diameter tiang (m)

Ss = penurunan akibat deformasi aksi (m)

Sp = penurunan dari ujung tiang (m)

Sps = penurunan tiang akibat beban yang dialihkan sepanjang tiang (m)

Qp = kapasitas ujung tiang (KN)

Qs = kapasitas dukung selimut tiang (KN)

L = panjang tiang (m)

Ap = luas penampang tiang (m2)

Ep = modulus elastisitas tiang (Kn/m2)

α = koefisien distribusi gerakan selimut tiang (α = 0.5)

Sp = penurunan dari ujung tiang (m)

Sps = penurunan tiang akibat beban yang dialihkan sepanjang tiang (m)

qwp = beban ujung perunit luas (KN/m2)

d = diameter tiang (m)

Es = modulus elastisitas tanah (KN/m2)

Iwp = faktor pengaruh ujung tiang

Vs = *poisson ratio* tanah

Qs = kapasitas dukung selimut tiang (KN)

p = keliling tiang (m)

L = panjang tiang yang tertanam (m)

Iws = faktor pengaruh selimut tiang

Sg = penurunan kelompok tiang (m)

S = penurunan tiang tunggal (m)

Bg = lebar kelompok tiang (m)

d = diameter tiang (m)

Sizin = Penurunan diizinkan

S = spasi antara titik tengan tiang ke tiang yang lain (mm)

hp= diameter tiang (mm)

L = Lebar *pile cap* (mm)

P = panjang *pile cap* (mm)

h = tebal *pile* *cap* (mm)